

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penciptaan

Perkembangan dunia mode di Indonesia mengalami kemajuan yang signifikan dan terus berkembang seiring berjalananya waktu. Industri *fashion* merupakan salah satu bidang yang mengalami berkembang pesat di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. *Fashion* memiliki sifat yang personal, karena gaya berpakaian setiap orang berbeda – beda. Perbedaan tersebut terletak pada berbagai macam jenis dan bentuk pakaian yang disesuaikan dengan karakter serta bentuk tubuh masing – masing (Dios A., Syafwan, Ahdi, S 2018:1).

Salah satu gaya yang berkembang adalah *Art of Beat style*, yang dikenal dengan desainnya yang rumit serta bentuk dari setiap item nya bervariasi. Dalam beberapa tahun terakhir, tren *Art of Beat style* semakin diminati oleh masyarakat, terutama di kalangan generasi muda yang menginginkan busana tidak hanya *stylish*, tetapi juga praktis dan nyaman digunakan.

Salah satu bagian penting dalam penciptaan karya busana *Art of Beat style* adalah pengaplikasian teknik manipulasi kain untuk meningkatkan nilai estetika dan nilai tambah produk *fashion* lainnya. Menurut Hwang et al. (2019), teknik manipulasi kain dapat menciptakan efek visual yang menarik dan meningkatkan nilai estetik dalam produk *fashion*. Teknik *boiled shibori* dan *cording* adalah dua Teknik yang menarik untuk dieksplorasi dalam penciptaan karya ini.

Teknik *boiled shibori* adalah pengembangan teknik dari metode tradisional Jepang yang menghasilkan efek berlapis pada kain serta tekstur melalui proses pengikatan dan perebusan kain. Teknik ini telah digunakan secara kreatif dalam desain kontemporer untuk mengeksplorasi bentuk dan tekstur (Aishwariya & Sreedevi, 2023). Sementara itu, teknik *cording* merupakan teknik manipulasi kain menggunakan benang, tali, atau sengkelit untuk menambah dimensi visual dan kualitas desain.

Karya ini terinspirasi dari keindahan alam, khususnya terumbu karang *Plerogyra Sinuosa* atau sering disebut juga *bubble coral*. Terumbu karang ini memiliki struktur seperti gelembung - gelembung, sehingga membuat bentuknya terlihat menarik dan unik, sehingga memiliki peluang besar untuk dituangkan ke dalam karya busana *art of beat style* melalui teknik manipulasi kain. Selain menjadi sumber inspirasi dalam hal bentuk visual, *plerogyra sinuosa* juga mempresentasikan isu lingkungan yang sangat penting. Saat ini kondisi terumbu karang terus mengalami kerusakan bahkan terancam punah atau diambil kepuaan akibat aktivitas manusia dan perubahan iklim. Organisasi Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim (IPCC, 2023) menyatakan bahwa sekitar 14% terumbu karang global telah mengalami penurunan sejak 2009.

Terumbu karang jenis *Plerogyra Sinuosa* hidup di perairan tropis dan subtropis di wilayah Indo – Pasifik, dan biasanya ditemukan di kedalaman sekitar 50 meter dari permukaan laut, karang ini tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga memiliki fungsi yang sangat penting dalam ekosistem laut. Oleh karena itu, penciptaan karya *fashion* yang terinspirasi dari terumbu karang ini juga tidak hanya berfungsi sebagai ekspresi keindahan, tetapi menjadi salah satu cara inovatif dalam upaya menumbuhkan kesadaran dalam pentingnya pelestarian terumbu karang agar tidak punah.

Art of beat style dipilih karena memberikan kesempatan bagi pengkarya untuk mengeksplorasi teknik manipulasi kain *boiled shibori* dan *cording* sebagai kebaruan serta menghasilkan karya busana yang inovatif dan ekslusif. *Art of beat style* adalah gaya berpakaian yang unik dan tidak terikat pada *trend* yang sedang populer. *Style* ini menjadi *style fashion* dengan kombinasi bagian yang kreatif dan juga anti-*mainstream*. Ciri khas gaya ini terlihat dari perpaduan busana yang tidak biasa serta penggunaan elemen busana yang kuat sebagai *statement item*, Agustina, A., & Rahmawati, D. (2022:338).

Pemilihan teknik *boiled shibori* dan *cording* karena mampu menghasilkan bentuk tekstur yang unik dan dimensi pada karya busana dan dapat mempresentasikan karakter visual dari terumbu karang *plerogyra sinuosa*. Oleh karena itu, penciptaan karya ini bertujuan menghasilkan karya busana *Art of Beat*

style dengan memanfaatkan teknik manipulasi kain sebagai inovasi desain, dengan mengangkat isu lingkungan mengenai kelestarian terumbu karang. Karya yang dihasilkan ini menjadi suatu karya baru dalam dunia *fashion* dan memiliki daya saing secara global.

1.2. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penciptaan karya ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana konsep penciptaan busana *art of beat style* yang terinspirasi dari bentuk visual terumbu karang *plerogyra sinuosa*?
- b. Bagaimana mewujudkan karya tersebut dengan mengadaptasi teknik *boiled shibori* untuk menghasilkan tekstur dengan inspirasi terumbu karang *plerogyra sinuosa* dan *cording* pada permukaan kain?
- c. Bagaimana cara penyajian karya agar tujuan penciptaan dapat tercapai seperti yang diharapkan dan dapat diterima oleh masyarakat secara luas?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

1.3.1. Tujuan

Tujuan dari penciptaan karya ini adalah sebagai berikut:

- a. Menghasilkan dan mewujudkan karya *fashion* berupa *art of beat style* dengan pengaplikasian teknik *boiled shibori* dan *cording* yang terinspirasi dari bentuk visual terumbu karang *Plerogyra sinuosa*;
- b. Mengembangkan inovasi dalam mengeksplorasi teknik manipulasi kain *boiled* dan *cording* sebagai kebaruan dalam penciptaan busana;
- c. Menyajikan hasil karya busana *art of beat style* dengan pengaplikasian teknik *boiled shibori* dan *cording* melalui bentuk *fashion show*;

1.3.2. Manfaat Penciptaan

Berikut manfaat dalam penciptaan karya:

- a. Bagi desainer, menambah pengetahuan dan wawasan serta meningkatkan keterampilan dan karya ini dapat menjadi bahan kajian penelitian dan sebagai

inspirasi penciptaan untuk karya selanjutnya, dan dapat memahami tingkat kesulitan yang dihadapi didalam proses penciptaan;

- b. Bagi institusi, karya ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi referensi khususnya pada bidang *fashion*, serta menjadi acuan dalam pembelajaran untuk kedepannya;
- c. Bagi masyarakat umum, karya ini dapat menambah pengetahuan terhadap masyarakat mengenai penampilan, gaya berpakaian;

1.4. Batasan Penciptaan

1.4.1. Batasan Sumber Perciptaan

Teknik *boiled shibori* dapat menghasilkan unsur lain dari pada segi motif dan berpotensi untuk diterapkan pada tekstil, teknik manipulasi kain *boiled shibori* dan *cording* inspirasi terumbu karang *Plerogyra Sinuosa* adalah eksplorasi objek dalam bentuk material, motif dan tekstur pada *art of beat style*. Apabila dilihat pada metode dalam proses pengerjaannya, Permukaan kain dapat menghasilkan tekstur, namun perlu adanya ekstra perlakuan khusus. Beberapa material tekstil membutuhkan perlakuan tekanan dengan energi panas atau *heat setting* sebagai teknik pemberian unsur tekstur atau efek timbul pada permukaan kain (Diandra, L. 2012). Dengan mengangkat inspirasi terumbu karang *Plerogyra Sinuosa* atau terumbu gelembung yang dikombinasikan dengan teknik *cording*, dimana aplikasinya dengan tali sengkelit yang diaplikasikan dipermukaan kain untuk membentuk suatu gulungan dan membentuk suatu motif hias.

Berdasarkan teknik pembuatannya *cording* dibagi menjadi dua yaitu *cording* yang dijahit dengan tangan atau *hand-sewn quilting* dan *cording* yang dijahit menggunakan bantuan mesin atau disebut *machine-sewn corded quilting*. Jahit tangan dipilih karena Teknik tersebut dapat mewujudkan desain motif dengan hasil yang rapi dan terlihat bagus. Dalam pengkaryaan peletakan pola motif atau tata letak teknik *boiled shibori* dan *cording* dengan pola abstrak. Oleh karena itu, mengaplikasikan teknik tersebut pada *art of beat style* sesuai dengan tujuan perwujudan penciptaan.

Pada pengkaryaan Tugas Akhir ini, *style* yang dipilih adalah *art of beat* karena *style* tersebut sesuai dengan keseluruhan tampilan dan bentuk yang akan dibuat. Pada proses penciptaan *art of beat style* dengan mengaplikasikan teknik *boiled shibori* dan teknik *cording* tidak lepas dari pemilihan material dan bentuk dengan metode aplikasi untuk menciptakan kesan yang sesuai.

1.4.2. Batasan Karya

Penciptaan Tugas Akhir ini karya yang dibuat berupa *art of beat style* dengan yang secara khusus diperuntukan bagi peminat mode dengan usia dewasa mulai dari usia 20 – 35 tahun, Pakaian ini cocok untuk kalangan menengah atas dengan gaya hidup sedikit mewah yang pada umumnya sedang mencari jadi diri, dan mudah menyesuaikan diri terutama dengan perkembangan tren. Targetnya adalah Wanita yang berani tampil berbeda, dan memiliki citra diri yang kuat, mencerminkan kepercayaan diri serta menjadikan *fashion* sebagai bentuk identitas diri. Karya yang dibuat berjumlah 5 *look* karya. Setiap karya memiliki desain yang bervariasi yang terdiri dari 2 *look* karya untuk *introduction*, 2 *look* karya untuk *signature*, dan 1 *look* karya untuk *statement*. Oleh karena itu, busana ini dibuat atau diproduksi secara khusus dan terbatas.

1.5. Orsinalitas Karya

Berdasarkan pengumpulan dan analisis yang ditemukan, teknik *boiled shibori* dan teknik *cording* sudah ada yang menggunakan sebelumnya oleh desainer lain dalam penciptaan busana *art of beat style*., namun konteks penerapannya berbeda dengan pengkaryaan ini, perbedaan ini tertetak pada sisi desain dan penggayaan. Berikut adalah penjelasan secara detail dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1. 1 Orsinalitas Karya

No.	Designer/sumber	Karya	Foto
1.	Tugas Akhir Selly Seliawati (Mahasiswa Tata Rias dan Busana ISBI Bandung) 2023.	Karya ini berjudul “Aplikasi teknik <i>surface cording</i> dan digital printing motif stilasi tarum areuy pada <i>ready to wear deluxe</i> ”	
2.	Selena S Kusman (2019) (Sumber https://fashionthefuturenow.org/2019/05/28/shibori/) .	Karya pameran pakaian Baru Selkie yang mengaplikasikan Teknik <i>Boiled Shibori</i>	
3.	Karya busana dari <i>Fashion Designer</i> @roman.muhtar Sumber dari postingan Instagram @hi.boolao (2025)	Karya ini berjudul “Trumbu” dengan <i>style</i> busana <i>edgy oversize</i> dengan mengaplikasikan ternik manipulasi kain <i>boiled shibori</i>	

Berdasarkan hasil temuan dan pengamatan dari sumber karya di atas, pengkarya memiliki konsep penciptaan yang berbeda, dinilai orisinal, mulai dari ide, bentuk, dan penyajiannya. Orsinalitas pengkaryaan ini terletak pada bentuk *art of beat style* yang fokus dengan tekstur kain *boiled shibori* dengan inspirasi terumbu karang *plerogyra sinousa* yang dikombinasikan dengan teknik *cording*.